

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari elaborasi yang dilakukan dari bab-bab yang telah dibahas menghasilkan tiga penemuan. *Pertama* proses eksternalisasi yang terjadi dalam metode *Fat-hah* dengan pertanyaan mendasar bahwa belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode adalah sebuah kemudahan dan metode menjadikan patokan yang benar dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kemudahan ini didapatkan dalam metode *Fat-hah* yang terfokus dalam satu buku saja dan memfokuskan pada bagian bagian inti ketika membaca Al-Qur'an.

Kedua, proses objektivikasi yang terjadi dalam metode *Fat-hah* dengan pertanyaan mendasar bahwa hal yang dirasakan ketika sudah belajar metode *Fat-hah* adalah menyenangkan, lalu ada yang berpendapat metodenya unik serta memudahkan dibandingkan dengan metode lainnya. Hal ini berkesinambungan dengan keadaan metode ini yang tidak dimulai dengan huruf *alif* tetapi dimulai dengan huruf *ba*. Secara psikologis kedua huruf tersebutlah yang memang sangat mudah diucapkan, bahkan oleh bayi sekalipun.

Ketiga, proses internalisasi yang terjadi dalam metode *Fat-hah* dengan pertanyaan mendasar bahwa apa yang dirasakan ketika sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih adalah berpengaruh terhadap ibadah lainnya, ketika salah membaca dapat mengoreksi secara mandiri dan mengetahui kesalahan sendiri serta memiliki kebahagiaan yang tidak bisa diungkapkan sesuai dengan janji Allah

pada orang yang dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih yakni mendapat kebaikan dalam setiap hurufnya.

B. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ada beberapa subjek yang dapat dikembangkan diantaranya:

1. Menganalisis mengapa masyarakat di Jawa Tengah dan Jawa Timur matang dalam segi sosial keagamaannya sehingga mudah untuk menerima dan mengembangkan metode membaca Al-Qur'an terkhusus metode *tahsin Fat-hah*.
2. Mengembangkan konsep pengajaran yang lebih modern untuk meluaskan metode *tahsin Fat-hah* terkhusus untuk daerah yang belum kuat dalam sosial keagamaannya.

